

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Wolfgang Amadeus Mozart dari Salzburg adalah seorang komposer serba bisa dan produktif di jamanannya. W.A Mozart hidup pada jaman klasik yaitu kurun waktu 1750-1820. Ia menulis karya-karya besar dalam berbagai bentuk komposisi. Keistimewaan W.A Mozart adalah apa yang hendak ditulisnya sudah tergambar lengkap di kepalanya, segala apa yang dilihat, diangankan, atau dialami dapat menjadi inspirasi karyanya. Musik W.A Mozart mempunyai bentuk sederhana, teksturnya jelas dan halus, tetapi mengandung ekspresi yang begitu dalam dan mempunyai karakter yang kuat.

Kata sonata muncul pada jaman Barok, semula diartikan karya musik instrumental untuk memberikan perbedaan dengan musik vokal (*Cantata*). Dalam sejarah perkembangannya terdapat pergeseran arti dari istilah sonata, kemudian pada jaman klasik sonata menjadi suatu bentuk baku yaitu sebuah karya musik dengan bentuk umum terdiri dari tiga atau empat bagian (*movement*). Rumusan sonata klasik disebut dengan sonata form, digunakan pada salah satu bagian dari sonata pertama (*first movement*). Adapun struktur sonata terdiri dari *Eksposisi*, *Development*, *Rekapitulasi*.

Bentuk sonata biola dalam G Mayor K.301 bagian I (*Allegro con spirito*) karya Wolfgang Amadeus Mozart merupakan bentuk sonata klasik dengan sukat 4/4 dan terdiri dari 194 birama yang ditampilkan sebagai berikut:

1. Eksposisi: dimulai dari birama opmat ketukan keempat sampai birama 84 ketukan pertama, terdiri dari:
 - a. Tema I (utama) dalam tonika G Mayor ditampilkan dengan bentuk periode yang kemudian dilanjutkan dengan suatu pasase kemudian tema I tersebut diulangi kembali dengan variasi instrumentasi dan dilanjutkan dengan suatu pasase lagi.
 - b. Peralihan dalam bentuk variasi motif-motif melodi dari tema utama dan merupakan suatu modulasi untuk menuju tema II dengan tonalitas kontrasnya yaitu dominannya.
 - c. Tema II dalam tonalitas kontrasnya yaitu D Mayor ditampilkan dua kali dengan variasi instrumentasi yang dilanjutkan dengan suatu pasase untuk menuju pengembangan tema II dalam bentuk periode yang diolah dengan memperbesar nilai-nilai nadanya.
 - d. Episode dalam bentuk modifikasi dari beberapa bagian pada tema I dan tema II yang ditampilkan dengan pengulangan.
 - e. Coda dalam bentuk modifikasi dari melodi tema II dan variasi dari bagian sebelumnya yang dilanjutkan dengan variasi dari pasase tema I.
2. Development: dimulai dari birama 84 ketukan keempat sampai birama 120 ketukan pertama, terdiri dari berbagai cara pengolahan dan pengembangan dari materi tema I dan tema II sedangkan tonalitasnya bermodulasi ke tangga nada yang jauh.
3. Rekapitulasi: dimulai dari birama 120 ketukan keempat sampai birama 194 ketukan kedua, terdiri dari:
 - a. Tema I dalam tonika G Mayor ditampilkan kembali namun dengan sejumlah perubahan dan tambahan dimana kini lebih singkat 12 birama karena tidak adanya

suatu pasase dibandingkan dengan tema I eksposisi yang dimaksudkan sebagai pengintian dari materi tema I

- b. Peralihan yang pada dasarnya sama dengan peralihan eksposisi namun kini jika diperbandingkan merupakan sekuens turun dengan jarak kwint bawah murni dan bukan merupakan suatu modulasi.
- c. Tema II sama dengan tema II eksposisi namun kini dalam tonalitas tema I dengan sejumlah variasi yang lain, sehingga tercipta kesan kontras yang lain.
- d. Episode dalam bentuk modifikasi dari beberapa bagian tema I dan tema II rekapitulasi yang ditampilkan dengan pengulangan yang cara pengolahannya sama dengan episode eksposisi.
- e. Coda dalam bentuk modifikasi dari melodi tema II rekapitulasi dan variasi dari bagian sebelumnya yang dilanjutkan dengan variasi dari pasase pada coda eksposisi dan sekaligus mengakhiri bagian I dari sonata ini.

B. Saran-saran

1. Bagi para musisi di dalam memainkan suatu komposisi musik sebaiknya mengerti dan menyadari sepenuhnya segi estetika musiknya sehingga diharapkan mampu memainkan komposisi musik tersebut sebagaimana mestinya.
2. Bagi masyarakat pecinta musik sebelum menilai kualitas suatu komposisi musik sebaiknya mengetahui pemahaman terhadap seluk-beluk komposisi musik tersebut dan juga sensitif terhadap nilai-nilai estetikanya sehingga dapat dihindari kesan subyektifitas terhadap komposisi musik tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Apel, Willi, *Harvard Dictionary of Music*, Belknap Press of Harvard University, Cambridge, 1972.
- Bambang Suryo Darmanto, *Mozart – Mendelsohn, Pemusik dan Musiknya*, Angkasa, Bandung, 1985.
- Blume dkk, Friedric, *Die Musik in Geschichte und Gegenwart*, Kassel, 1958.
- Boyden, David D., *The History of Violin Playing from its Origins to 1761 and its Relationship to the Violin and Music*, The United State by Oxford University Press, New York, 1990.
- Even, David, *The World of Great Composer*, Prentice Hall, Inc. Engelwood Cliffs, New Jersey, 1965.
- Einstein, Alfred (ed), *Chronologisch-thematisches Verzeichnis der Werke W.A Mozarts*, Veb Breitkopf And Hartel Musikverlag Leipzig, 1961.
- Grey, Anne, *The Popular Guide to Classical Music*, St. Edmund Burry Press Limited, Great Britain, 1994.
- Hansen, Wilhem, *Musik – Forlag Kobenhavn Norsk Musikforlag A/S*, A.B. Nordisk Musikforloget, Stockholm, Oslo, tanpa tahun.
- Hassan, Shadily, *Ensiklopedi Indonesia*, Ihtiar Baru – Van Hoeve, Jakarta, 1982.
- Kamien, Roger, “Apresiasi Musik”, Terjemahan Dr. Triyono Bramantyo, M.E,d, Yogyakarta, 1998.
- Macklis, Joseph, *The Enjoyment of Music*, W.W. Norton Company Inc, New York, 1995.
- Midgley, Ruth (ed), *Music Instrument of World*, Publisher Simultansneously in The United State and Canada, New York, 1976.
- Miller, Hugh M., “ Pengantar Apresiasi Musik”, Triyono Bramantyo Ps (Terj.) Barnes and Noble Inc, New Mexico, USA, 1958.
- Prier, Karl-Edmund, Sj, *Sejarah Musik jilid 2*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 1993.
- Remy Sylado, *Menuju Apresiasi Musik*, Angkasa, Bandung, 1986.

Sach, Curt, *Reallixikon Der Musikinstrumente*, Berlin, 1913.

Sadie, Stanley (ed), *The New Grove Dictionary of Music and Musician*, Macmillan Publisher Ltd, London, 1980.

Stein, Leon, *Stucture and Style (The Study and Analysis of Musical Form)*, Expanded Edition, Summy-Birchard Music, Princeton, New Jersey, 1979.

Stowell. Robin (ed), *The Cambridge Companion to The Violin*, Published by The Press Syndicate of The University of Cambridge, 1992.

Thaddeus Jones, George, *Music Theory*, Barnes and Noble Books, New York, 1974.

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990.

